

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI) dapat dinilai dari keberhasilan program kesehatan ibu. Kematian ibu dalam hal ini dapat diartikan sebagai semua kematian saat masa kehamilan, bersalin, nifas karena kehamilan, persalinan dan nifas ataupun pengelolaannya tetapi bukan disebabkan karena hal lain yaitu seperti kecelakaan atau indensial. (Kemenkes, RI 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dimana penyebab dari kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Berdasarkan data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar yaitu sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah yaitu pada negara Singapura tahun 2020 tidak ada 1 pun kematian ibu di negara Singapura. (Febriani, 2022)

Pada tahun 2020 Indonesia menunjukkan jumlah AKI yaitu 4.627 kasus kematian dimana sebagian besar sebab sebab kematian ibu dikarenakan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6%. (Febriani, 2022)

Kasus AKI disulawesi tenggara berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (SULTRA), AKI mengalami fluktuatif, yaitu pada tahun 2018, disetiap 100.000 kelahiran hidup ditemukan sekitar 117 kematian, mengalami peningkatan menjadi 119 kasus ditahun 2019 dan pada tahun 2020 di SULTRA jumlah AKI sebesar 119/100.000 disetiap kelahiran yang hidup. (Kesehatan et al., 2022)

Angka kematian bayi (AKB) adalah jumlah bayi yang meninggal sebelum mencapai usia tepat 1 tahun yang dinyatakan per 1000 kelahiranhidup (UNICEF,2020). AKB digunakan untuk mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan dari suatu negara serta kualitas hidup dari masyarakat yang kemudian hal ini dituangkan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs) tujuan ketiga untuk mencapai target yang diharapkan yaitu salah satu indikatornya menurunkan angka kematian neonatal (AKN) setidaknya hingga 12 per 1000 kelahiran hidup (Dinkes Kota Kendari, 2020)

Tindakan atau upaya yang dapat dilakukan bidan dalam menurunkan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan professional kepada ibu dan bayi serta *Continuity of Care (CoC)* Continuity of care adalah suatu hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien (Primihastuti et al., 2021)

Asuhan kebidanan *Continuity Of Care* adalah suatu asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan untuk ibu dan bayi yang dimulai saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana (Hardiningsih et al., 2020).

Asuhan kebidanan yang berbasis CoC dimulai dari asuhan kehamilan yang komprehensif. Pada dasarnya kehamilan dan persalinan merupakan suatu proses alamiah. Perubahan-perubahan yang terjadi pada semua wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, dan bukan patologis. Oleh karena itu, asuhan yang diberikan pun yaitu asuhan yang meminimalkan intervensi (Gultom dan Hutabarat, 2020).

Untuk menjamin setiap ibu mampu dan dapat mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, yaitu seperti pelayanan kesehatan pada ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pascapersalinan pada ibu dan bayi, perawatan khusus serta rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2019).

Asuhan kebidanan komprehensif berguna untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka Kematian Bayi (AKB) serta dapat menurunkan mordibitas. Asuhan komprehensif yang dapat dilakukan yaitu dengan manajemen asuhan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi dini kelainan yang mungkin terjadi agar dapat segera ditangani. (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020)

UPTD Puskesmas Benu-Benu merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang terletak di Kota Kendari yang memberikan pelayanan kesehatan terpadu dan berkualitas beberapa pelayanan kesehatan di Puskesmas Benu-benu antara lain,UGD, poli umum, poli gigi, poli anak MTBS, poli KIA-KB, klinik gizi, , klinik kesling, kefarmasian, laboratorium dan kamar bersalin. Poli KIA-KB di UPTD Puskesmas Benu-benu memberikan pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak yang Komprehensif dimana terdiri dari Asuhan *Antenatal Care*, pelayanan alat kontrasepsi, dan imunisasi. Kamar Bersalin di UPTD Puskesmas Benu-benu memberikan Asuhan *Intranatal Care* yang menggunakan Asuhan Persalinan Normal 60 langkah dengan menggunakan prinsip sayang ibu dan bayi serta asuhan postnatal care dan asuhan neonatus dan bayi.

Berdasarkan paparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul Proposal Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny “K” G3P2A0 Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Benu-Benu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2023”.

## **B. Ruang Lingkup Asuhan**

Asuhan kebidanan komprehensif yang diberikan pada Ny “K” G3P2A0 umur 29 tahun, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, alamat Tipulu Kendari Adapun asuhan yang diberikan meliputi asuhan kebidanan pada masa kehamilan, asuhan persalinan, asuhan nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen

kebidanan 7 Langkah Vernay dan Pendokumentasian dengan menggunakan SOAP.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny."K" di Puskesmas Benu-Benua dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Varney dan pendokumentasian SOAP.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan ibu hamil trimester III pada Ny"K" di Puskesmas Benu-Benua
- b. Memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny"K" di Puskesmas Benu-Benua
- c. Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny."K" di Puskesmas Benu-Benua
- d. Memberikan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny."K" di Puskesmas Benu-benua.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Teoritis

Menambah wawasan penulis dalam mengaplikasikan ilmu yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir termasuk kegiatan penelitian dengan pendekatan studi kasus.

## 2. Praktis

### a. Bagi Bidan

Laporan ini dapat menjadi masukan bagi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan pada ibu secara optimal melalui pendekatan asuhan berbasis CoC.

### b. Bagi Lahan Praktik ( UPTD Puskesmas Benu-benua)

Dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan yang berkualitas.

### c. Bagi Klien

Meningkatnya status kesehatan klien (ibu dan anak) melalui pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dipelayanan kesehatan secara *Continuity of Care*.

### d. Bagi Institusi

Menjadi masukan pengetahuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan.